

Kasyaf dan Mimpi Para Sahabat Mengenai Khalifatul Masih II

Ringkasan Khotbah Jumat

Sayyidina Amirul Mu'minin, Khalifatul Masih al-Khaamis,

Hadhrat Mirza Masroor Ahmad (*ayyadahullahu Ta'ala bi nashrihil 'aziiz, aba*)

15 Februari 2013

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ

وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

يَسْمُ اللَّهُ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ (١) الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (٢) الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ (٣) مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ (٤) إِيَّاكَ نَعْبُدُ
وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ (٥) إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ (٦) صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا
الضَّالِّينَ (٧)

Hadhrat Khalifatul Masih bersabda bahwa hari ini beliau akan memberikan khutbah terakhir dalam rangkaian mengenai riwayat-riwayat para sahabat Masih Mau'ud as. Riwayat-riwayat ini dikumpulkan dalam beragam topik dan disampaikan dalam khutbah-khutbah. Departemen yang terkait (membidangi) telah diperintahkan untuk mengeceknya lagi dan jika ada riwayat yang terlewat, itu akan disampaikan lain waktu.

Ini adalah kebetulan yang sangat luar biasa bahwa rangkaian ini ditutup pada bulan Februari, dan ditutup dengan riwayat mengenai Hadhrat Mushlih Mau'ud r.a. Lima hari lagi hari Mushlih Mau'ud akan dirayakan oleh Jemaat untuk menandai sempurnanya nubuatan tentang Mushlih Mau'ud, yang merupakan bukti kebenaran Hadhrat Masih Mau'ud as. Sebenarnya, Hadhrat Mushlih Mau'ud r.a. Tidak dilahirkan pada 20 Februari.

Riwayat-riwayat yang disampaikan hari ini menggambarkan bagaimana *divine assurance* (jaminan Ilahi) diberikan kepada orang-orang mengenai Khilafat Hadhrat Mushlih Mau'ud r.a., dan bagaimana sebagian, yang telah bergabung dengan kelompok Lahore yang memisahkan diri, diberi petunjuk dan kembali baiat (pada khilafat Ahmadiyah). Hadhrat Mushlih Mau'ud r.a. Melewati masa yang sangat sulit dan keras. Fitnah yang dahsyat muncul pada saat pemilihan beliau, ketika orang-orang yang dikenal sebagai ulama-ulama besar dalam Jemaat dan juga dekat dengan Hadhrat Masih Mau'ud as., meninggalkan Qadian dengan membawa serta semua uang dan harta benda Jemaat. fitnah-fitnah lainnya, baik luar maupun dalam juga bermunculan tapi pertolongan Ilahi selalu beserta beliau dan sang Ulul Azmi (Orang yang sangat teguh)

menghadapi semuanya dengan sangat gagah berani. Dengan Karunia Tuhan Jemaat terus maju dan hari ini kita menyaksikan bagaimana Jemaat ini terus berkembang.

Hadhrat Syeikh Ismail sahib r.a. : Beliau baiat pada 1894. beliau menceritakan mimpi beliau: Saya melihat dalam mimpi pada masa kehidupan Hadhrat Khalifatul Masih I r.a. Mengenai khilafat Hadhrat Mahmud. Saya melihat bahwa Hadhrat Khalifatul Masih I terluka dan menderita sakit. Saya meletakkan tangan saya pada tangan Mia Mahmud dan menyatakan bahwa saya adalah pengikut beliau yang pertama. Beliau menjawab bahwa beliau tidak mengerti. Ketika itu seseorang berkata bahwa saya telah diberitahu melalui wahyu dan mimpi; 'Kami telah menjadikan Mahmud Khalifah.'

Hadhrat Amir Muhammad Khan sahib ra: Seorang kerabat beliau telah menulis untuk memberitahukan bahwa ini adalah nama panjang beliau meskipun dalam riwayat-riwayat nama beliau hanya tertulis Amir Khan. Tetapi, sebuah surat beliau menguatkan bahwa inilah nama panjang beliau. Tanggal baiat beliau adalah 1903. beliau menceritakan: pada November 1913 saya melihat sebuah mimpi dimana banyak kulit kacang kering tergantung di pohon dan suaranya sangat keras sehingga sangat sulit mendengar suara lainnya. Ketika itu mulai turun hujan lebat dan semua kulit kacang kering berjatuh dari pohon. Hadhrat Mushlih Mau'ud r.a. Berkata, rumah setan sudah hancur, sekarang tumbuhan hijau akan tumbuh di tanah dan buah-buahan akan tumbuh. Beliau ditanya kenapa beliau menyebutnya rumah setan. Beliau menjawab bahwa hadhrat Masih Mau'ud as. menyebutnya demikian. Seseorang mulai menceritakan nubuatan-nubuatan Hadhrat Masih Mau'ud as. yang telah sempurna dengan suara keras dan mendengarnya menimbulkan pengaruh yang menenangkan dan menggembirakan pada yang mendengar. Alhamdulillah, mimpi ini sempurna pada masa khilafat kedua ketika Maulwi Muhammad Ali dan teman-temannya telah menimbulkan banyak keributan tetapi kemudian meninggalkan Jemaat dan juga pergi dari Qadian.

Dalam sebuah mimpi pada Februari 1912 saya melihat bahwa Hadhrat Khalifatul Masih I r.a. Bersabda bahwa nubuatan Hadhrat Masih Mau'ud as. adalah, ketika Mubarak yang dijanjikan datang, akan diadakan acara penobatan untuk beliau. Kami dulu mengartikan bahwa ini adalah tentang penobatan raja George V. Sekarang kami tahu bahwa Mubarak yang dijanjikan adalah sahibzada Mia Mahmud dan penobatan adalah isyarat pada kedudukan khilafat. Hadhrat Khalifatul Masih I nampak gembira dengan menyebutkan mengenai Khilafat Sahibzada Mia Mahmud dan saya juga gembira. Saya dulu mengira bahwa dzahirnya Mubarak yang dijanjikan akan terjadi lama kemudian, dan saya bersyukur kepada Tuhan karena saya mengalaminya. Dalam mimpi timbul pemikiran dalam diri saya bahwa bagaimana bisa Mia Mahmud menjadi Khalifah sedangkan Hadhrat Khalifatul Masih I adalah Khalifah. Ketika itu saya diberitahu bahwa beliau tidak akan hidup sampai tua sebab kekasih Tuhan tidak hidup sampai usia yang sangat tua.

Ketika Hadhrat Khalifatul Masih II r.a. Pergi haji sebelum menjadi khalifah, saya melihat sebuah mimpi dimana umat muslim dikepung oleh orang-orang kafir. Salah seorang dari kami terbang ke langit dan membawa turun makhluk yang sangat kuat yang menghabisi orang-orang kafir. Saya menulis mimpi saya kepada Hadhrat Khalifatul Masih II dan berkata bahwa ini berarti perjalanan beliau dan malaikat turun karena doa-doa beliau.

Pada 1913 saya berdoa dalam shalat Isya supaya diperlihatkan Rasulullah s.a.w. dan Hadhrat masih Mau'ud as. dalam mimpi. Saya melihat banyak orang suci berkumpul di sebuah lapangan dan mereka semua sibuk berdoa. Hadhrat Khalifatul Masih II ada diantara mereka. Ada bunga **jasmine** di hadapan kami dan kami menikmati aromanya. Beliau berkata kepada saya bahwa ketika seseorang mencium wangi bunga dia hendaknya agak menjauhkannya dari hidung supaya dapat menciumnya dengan baik.

Dalam sebuah mimpi lain pada 1913 saya melihat rumah-rumah yang tenggelam di laut dan tanpa disadari sudah hampir hancur.

Pada 1930 saya melihat sebuah mimpi dimana saya sedang memanjat sebuah tangga dan Hadhrat Ummul Mukminin datang di belakang saya. Melihat saya panik beliau menenangkan saya bahwa saya seperti anak beliau. Saya naik tangga lainnya dan pergi kerumah lain yang juga rumah Hadhrat Masih Mau'ud as. di sana, saya mendapatkan pekerjaan untuk bekerja bagi keluarga Hadhrat Masih Mau'ud as. Dan gaji saya jauh lebih rendah daripada gaji pekerjaan saya sebagai *sub inspector* (wakil pengawas). Tapi saya menerima pekerjaan tersebut. Seseorang bertanya kepada saya mengapa saya meninggalkan pekerjaan saya yang sebelumnya dan saya menjawab seseorang menipu saya dalam pekerjaan. Dia kemudian bertanya kepada saya mengapa saya datang terlambat. Saya memberitahunya bahwa saya ada beberapa tamu di rumah yang sedang sakit dan saya merawat mereka. Hadhrat Ummul Mukminin berkata bahwa merawat orang sakit memang memakan waktu. Saya kemudian melihat bahwa beberapa orang telah masuk kerumah Hadhrat Khalifatul Masih II r.a. Dan ingin menciptakan masalah. Di tangan saya ada pedang dan saya membuat mereka mundur. Ketika itu datang seorang lainnya mengacungkan pedang. Saya memotong pedangnya dengan pedang saya. Beberapa orang lainnya mengepung Hadhrat Khalifatul Masih II r.a. Beliau memanggil saya dan saya membubarkan orang-orang itu. Saya berusaha membunuh orang yang menimbulkan fitnah dan saya berhasil melakukannya. Hadhrat Ummul Mukminin dan Hadhrat Khalifatul Masih II memberi saya susu untuk minum. Seseorang bertanya kenapa saya minum susu dan saya menjawab bahwa minum susu baik untukmu.

Saya menulis surat menceritakan mimpi ini kepada Hudhur dan menerima jawaban dari kantor Hadhrat Khalifatul Masih, mengatakan bahwa ini adalah mimpi yang bagus dan Tuhan akan menjadikan saya mampu berkhidmat di Jemaat dengan suatu cara. Beberapa bulan kemudian, saya menulis surat lain kepada Hudhur dimana saya menyatakan bahwa keburukan fitnah para

pekerja ahli dan tindak-tanduk tercela dari para polisi membuat saya tidak kuat. Saya mengingatkan Hudhur pada surat saya sebelumnya dan jawaban beliau yang menyatakan bahwa saya akan diberi taufik untuk mengkhidmati Jemaat. Saya berkata bahwa saya sangat ingin bisa berkhidmat tapi tidak tahu bagaimana cara melakukannya dan memohon doa supaya Tuhan memberi saya kesempatan untuk berkhidmat. Tujuh tahun kemudian mimpi saya sempurna kata demi kata. Pada 1924 saya meninggalkan pekerjaan saya atas saran seorang pegawai berkedudukan tinggi yang memberitahu saya bahwa dia juga akan meninggalkan pekerjaan, tapi dia tidak melakukannya dan tetap dalam pekerjaan tersebut. Gaji saya pada pekerjaan itu jauh lebih banyak dari pada yang sekarang saya dapat dari Jemaat, seperti yang saya lihat dalam mimpi. Saya bekerja untuk Tahrik Jadid, yakni gerakan khas Hadhrat Khalifatul Masih II r.a.

Hadhrat Khairuddin sahib : tahun baiat beliau adalah 1906. beliau menceritakan sebuah mimpi: Saya melihat bahwa tangan Hadhrat Mushlih Mau'ud r.a. Tumbuh sangat besar dan panjangnya sekitar 55 kaki. Ini berarti bahwa Tuhan telah menganugerahkan kepada beliau kekuatan yang luar biasa yang tidak ada seorang pun yang bisa menandinginya. Saya melihat bahwa dalam kondisi ini beliau duduk diatas sebuah tembok rendah dan menangis. Saya bertanya kepada beliau kenapa beliau menangis. Beliau menjawab, 'jangan-jangan orang-orang mulai menyembah saya.'

Saya juga melihat sebuah mimpi dimana Hadhrat Mushlih Mau'ud r.a. Memberikan surat kepada orang-orang mengenai kedudukan mereka di langit. Saya bertanya kepada beliau apakah saya juga punya tempat di langit. Beliau menjawab, Ya. Saya menyimpulkan dari semua ini bahwa apapun yang saya lihat adalah karena pengaruh cahaya kenabian.

Dalam sebuah mimpi lain saya melihat bahwa di sisi Hadhrat Khalifatul Masih II ada seseorang bernama Yusuf dan disisi lainnya ada seseorang bernama Syer Muhammad. Tuhan memberitahu saya bahwa beberapa orang iri pada kemajuan Hadhrat Khalifatul Masih II r.a. Tapi pertolongan Tuhan yang luar biasa beserta beliau, jadi tidak ada yang bisa menyakiti beliau.

Saya melihat sebuah mimpi pada masa-masa tuduhan oleh para pekerja ahli, bahwa Hadhrat Khalifatul Masih II r.a. Berjalan-jalan di langit, yang menandakan bahwa kedudukan beliau sangat tinggi dan tidak mungkin mencapai beliau, dan tidak ada yang bisa menyakiti beliau.

Hadhrat Khalifah Nuruddin sahib: beliau baiat pada 1891. beliau menceritakan: Pada 1941 saya melihat seorang anak kecil dalam kasyaf. Setiap orang sangat sayang kepadanya. Saya juga meletakkannya di pangkuan saya dan menyayanginya. Meskipun anak itu masih kecil orang-orang berkata bahwa dia berusia 43 tahun. Saya terinspirasi dan menyadari bahwa Hadhrat Khalifatul Masih II berusia 43 tahun. Dan dalam sebuah bait syair bahasa Urdu Hadhrat Masih

Mau'ud yang menceritakan mengenai nubuatan seorang putra, digunakan kata *eik* (satu, bahasa Urdu. Pent). Kata *eik* melambangkan bilangan 41 menurut aturan huruf Arab, dimana setiap setiap huruf memiliki nilai angka tertentu. Kesempurnaan ruhani juga dimulai setelah umur 40 tahun, inilah kenapa anak tersebut diperlihatkan berusia 43 tahun dalam kasyaf.

Hadrat Rehm Din sahib r.a., putra Jamal Din sahib: beliau baiat pada tahun 1902. beliau menceritakan: Saya mendapat kasyaf pada masa khilafat Ahmadiyah ke II. Saya melihat Maulwi Muhammad Ali dan Hadhrat Khalifatul Masih II r.a. Bersama-sama. Ketika itu, tubuh Maulwi Muhammad Ali mulai mengkerut, sampai sebesar tubuh anak kecil. Sementara tubuh Hadhrat Khalifatul Masih II mulai membesar sedemikian rupa sehingga lebih besar dari badan biasa dan memancarkan wibawa dan keagungan. Pagi harinya semua keraguan saya lenyap dan saya baiat pada beliau.

Hadhrat Hakim Atta Muhammad sahib r.a.: beliau menceritakan: Sebulan setelah diambilnya baiat Hadhrat Khalifatul Masih II, seseorang membawa saya untuk berdiskusi masalah kenabian dengan Maulwi Muhammad Ali. Itu adalah diskusi yang bersahabat yang berlangsung sekitar 20 menit. Malam itu saya berdoa kepada Tuhan bahwa semua yang Maulwi Muhammad Ali katakan masuk akal bagiku dan saya berdoa supaya Tuhan menjaga hatiku. Saya melihat mimpi malam itu, dimana Hadhrat Masih Mau'ud as. datang cepat-cepat kepada saya dengan gelisah, dan meminta saya untuk melihat. Saya melihat seorang perawat merpati melihat dengan marah seekor merpati yang pergi dan hinggap di bawah naungan perawat merpati lainnya. Hadhrat Masih Mau'ud as. Menjelaskan bahwa, 'Perawat merpati merasa jijik pada merpati yang hinggap di bawah payung perawat merpati lainnya. Karena itu, kamu jangan pergi ke gedung Paigham (lokasi dimana para 'Ahmadi' yang menolak khilafat Ahmadiyah mengadakan rapat.)' saya berkata, 'Saya tidak akan pergi.' saya terbangun dan bersyukur kepada Tuhan atas karunia-Nya.

Hadhrat Dr. Abdul Ghani sahib r.a. Beliau baiat pada 1907. beliau menceritakan: Para Ahmadi Nairobi berbaiat pada adhrat Khalifatul Masih II r.a. Tapi saya dan beberapa orang lainnya mahrum (tidak baiat). Setelah itu, saya pergi ke India dan pecah perang, jadi saya tinggal dan bekerja di sana. Saya sering mengunjungi gedung Paigham untuk mengerjakan shalat dan mendiskusikan berbagai hal. Seseorang di sana berkata bahwa semua orang terpelajar ada di pihak kita. Saya sering pergi ke toko milik Haji Musa sahib dan di sana sering terjadi diskusi yang panas dengan Munsyi Mahbub Alam sahib. Suatu hari beliau bertanya kepada saya kenapa saya pergi ke gedung Paigham. Saya menjawab, 'untuk mendengarkan daras.' beliau meminta saya untuk ikut bersama beliau dalam sebuah daras hari itu dan saya mengikutinya. Ketika itu Maulana Rajiki biasa memberikan daras. Hari itu beliau memberikan daras tentang juz 2 Al Quran dengan cara yang sangat masuk akal dan fasih, yang belum pernah saya dengar sebelumnya. Beliau nampak sederhana tapi saya takjub karena kata-kata beliau penuh dengan

ilmu-ilmu ruhani. Ketika saya memuji beliau, saya diberitahu bahwa beliau adalah orang yang telah mengajarkan ilmu-ilmu Al Quran kepada Maulwi Muhammad Ali. Saya dalam kondisi ragu hari-hari itu. Dan saya melihat sebuah mimpi. Dalam mimpi saya ada di dalam sebuah mesjid dan ingin pergi wudhu tapi tidak ada air yang tersedia di sana.

Saya keluar mencari air dan mendapati diri saya di dalam sebuah mesjid yang mirip dengan gedung Paigham, dimana saya menemukan air. Saya membuka kran, pertama-tama keluar air bersih tetapi kemudian berubah menjadi kotor dan berlumut kemudian airnya berhenti. Saya memutuskan untuk kembali ke mesjid pertama dan ketika saya memanjat dinding untuk kembali seseorang menangkap kaki saya dan bertanya kenapa saya pergi ke mesjid tersebut (mesjid kedua), jangan kembali kesana. Saya menjawab bahwa saya tidak ingin kembali kesana (mesjid kedua). Kemudian saya kembali ke mesjid pertama dan mendapati sebuah bak air bersih di sana, dan Maulana Rajiki sedang memberikan daras Hadist. Saya berpikir, 'Dengan begitu banyak air tersedia di sini, bagaimana saya bisa melewatkannya sebelumnya.' saya memperhatikan bahwa seseorang berdiri dengan pedang didekat saya, dan saya merasa bahwa Hadhrat Khalifatul Masih II r.a. Telah mengirimnya untuk membunuh saya sebab saya seorang munafik. Saya berkata kepada mereka bahwa saya seorang mukmin. Pemandangannya kemudian berubah dan saya melihat diri saya memegang sebilah pedang dan nampaknya waktu itu adalah muharram dan beberapa anak muda sedang mencambuki diri. Saya membuat mereka kabur. Kemudian nampak bahwa polisi telah datang untuk memeriksa rumah anak saya dan saya merasa bahwa mereka telah datang mencari pedang saya yang tidak ada surat izinnya. Tetapi kemudian saya berpikir bahwa saya telah membawa pedang itu dari Afrika. Saya kemudian terbangun. Setelah itu saya baiat kepada Hadhrat Khalifatul Masih II r.a.

Hadhrat Dr. Nehmat Khan sahib r.a. Beliau baiat pada 1896. beliau meriwayatkan: Setelah beliau terpilih sebagai Khalifatul Maish II saya menulis surat baiat kepada Hadhrat Mushlih Mau'ud r.a. Tetapi, seorang teman menulis kepada saya untuk menarik kembali baiat saya. Saya sangat dekat dengan orang ini jadi saya melakukan seperti yang dia katakan.

Hadhrat Khalifatul Masih menjelaskan bahwa orang itu, Maulwi Ghulam Husein Pesyawari adalah mertua hadhrat Mirza Basyir Ahmad sahib, yang tidak baiat kepada Hadhrat Mushlih Mau'ud r.a. Di tahun-tahun awal, tapi baiat kemudian pada 1940.

Saya bergabung dengan kelompok Paighami, tetapi ini adalah karunia Tuhan sehingga saya tidak mengubah pandangan saya mengenai keluarga Hadhrat Masih Mau'ud as. dan saya tidak pernah menggunakan kata-kata yang tidak pantas tentang mereka. Saya tinggal dengan kelompok itu untuk waktu lama. Pada 1930 saya melihat sebuah mimpi bahwa ada rumah besar di pinggir laut dan ombak menerpa dindingnya dengan keras. Maulwi Muhammad Ali keluar dari rumah besar tersebut. Separuh wajahnya putih dan separuhnya lagi hitam. Saya mengerti bahwa kondisinya pada masa Hadhrat Masih Mau'ud baik tapi setelah itu menjadi

hitam. Pada tahun 1932 ketika keluarga saya sedang tidak ada saya menerima sebuah surat dari seorang kerabat meminta saya untuk segera pergi ke Qadian sebab dia harus pergi ke USA dan ingin menyerahkan tanggung jawab membangun rumahnya kepada saya.. saya pergi ke Qadian dan membangun rumahnya. Keluarga saya juga bergabung dengan saya. Suasana di Qadian agak berbeda. Itu memberikan pengaruh besar kepada saya sehingga pelan-pelan semua keraguan saya lenyap dan saya mengisi surat baiat dan terasa seakan-akan Tuhan telah menganugerahkan kehidupan sekali lagi kepada saya sementara teman-teman saya masih terperangkap. Hati mereka mengetahui kebenaran tetapi rasa takut terhina menghentikan mereka. Dua tahun yang lalu saya melihat sebuah mimpi bahwa sebuah peti emas yang penuh hiasan turun dari langit dan tergantung di udara. Sebuah mahkota berhias emas juga turun dari langit dan hampir mendarat di peti ketika saya melompat ke depan dan menangkapnya. Begitu saya memegangnya sebuah suara datang dari seluruh penjuru dunia 'kemenangan Islam' dan dengan suara yang sangat keras sehingga saya terbangun. Ditanamkan dalam hati saya bahwa itu adalah mahkota Inggris.

Hadhrat Mia Sonay Khan sahib r.a. Beliau meriwayatkan: Pada masa-masa puncak keributan oleh Ahrar saya mulai berdoa dan terus-menerus membaca shalawat. Saya diperlihatkan Rasulullah s.a.w. dalam sebuah mimpi. Saya melihat tiga ekor unta dan satu unta ditunggangi oleh Rasulullah s.a.w. dan Hadhrat Abu Bakar r.a. Sementara para sahabat yang lainnya di unta-unta lainnya. Rasulullah s.a.w. memberitahu saya untuk maju dan berjalan dengan sangat pelan supaya musuh merasa takut. Beliau kemudian menyuruh saya mundur sebab langkah saya menimbulkan terlalu banyak suara. Beliau kemudian turun dan pergi ke arah mesjid Mubarak (Qadian) dan semua sahabat mengikuti beliau. Beliau kemudian meninggalkan para sahabat di dalam mesjid dan melewati pintu masuk mesjid dan pergi ke rumah Hadhrat Khalifatul Masih II r.a.

Pada saat huru-hara ahrar mencapai puncaknya, dimunculkan pula tuduhan dari para pekerja ahli. Saya berdoa dengan penuh kepedihan, dan melihat sebuah mimpi. Seseorang berkata bahwa para maulwi telah datang dan mereka mengatakan bahwa mereka akan benar-benar menghancurkan Ahmadiyah. Saya membawa beberapa orang Ahmadi dan pergi ke arah mereka. Ketika kami sampai tujuan masuk waktu Ashar, jadi saya mengimami mereka shalat. Beberapa Ahmadi lainnya juga bergabung dengan kami. Saya melihat ke arah langit dan melihat dua bulan. Yang satu bersinar dengan terang tapi yang lainnya redup. Kemudian bulan yang kedua mendapat cahaya dan menjadi secemerlang yang satunya. Sebuah suara datang mengatakan bahwa bulan pertama adalah Hadhrat Masih Mau'ud as. dan yang lainnya adalah Hadhrat Mirza Basyiruddin Mahmud Ahmad, Mushlih Mau'ud r.a.

Kemudian Hadhrat Khalifatul Masih menjelaskan mengenai peristiwa tuduhan Mistri (pekerja ahli) yang mengerikan: Hadhrat Mushlih Mau'ud r.a. Bersabda: Baru-baru ini sebuah kasus

pengadilan diajukan melawan saya bahwa saya telah menyuruh orang untuk membunuh orang-orang tertentu. Orang-orang ini berteman dengan Machine Sawyan shop dan kasus pengadilan ini diajukan oleh mereka. Kasus pengadilan yang lainnya adalah supaya di masa mendatang jaminan saya tidak bisa diterima. Beliau bersabda, 'Pembunuhan adalah kasus besar. Saya bahkan tidak pernah berdoa (buruk) atas mereka. Tetapi orang-orang ini membuat dugaan-dugaan ini tentang diri mereka. Akhir-akhir ini, karena beberapa alasan yang muncul dari khayalan mereka, mereka merasa bahwa saya sedang membuat makar melawan mereka. Karena beberapa alasan yang diberitakan di surat-surat kabar, orang-orang ini melakukan segala tindakan yang tidak dapat dibenarkan.' beliau juga bersabda, 'Orang yang rusak moralnya bersikeras untuk membalaskan dendam mereka melalui cara-cara yang tidak bermoral. Inilah kenapa mereka memulai masalah-masalah ini yang merupakan persangkaan dan tuduhan.

Ringkasan dari yang dicatat oleh Tarikh Ahmadiyah mengenai tuduhan Mistri (pekerja ahli): Karena kesuksesan Jemaat Ahmadiyah dan naiknya popularitas Hadhrat Khalifatul Masih II di semua strata sosial, orang-orang yang tidak bisa menerima kebesaran dan kepopuleran Jemaat memulai penentangan keras ini. Untuk tujuan ini beberapa Mistri (pekerja ahli) Qadian yang menjalankan bengkel Machine Sawyan digunakan sebagai alat. Selain mengajukan kasus pembunuhan atas Hadhrat Khalifatul Masih II r.a., mereka mencetak surat kabar yang berjudul 'Mubahalal' dan melakukan serangan yang sangat keji dan memalukan atas wujud suci beliau. Dengan cara-cara mereka yang kasar dan menghasut, mereka menimbulkan kekacauan melawan Jemaat. Huru-hara ini sebenarnya adalah hasil konspirasi/makar yang dalam, yang di belakangnya bekerja unsur-unsur anti-Ahmadiyah. Untuk mencemarkan nama Jemaat, bahkan untuk menghancurkannya, mereka mengusahakan segala macam tipu muslihat jahat. sementara masalah ini mengungkapkan kekotoran dan kekalahan mental para penentang Ahmadiyah, ini memperlihatkan keagungan Hadhrat Khalifatul Masih II r.a. seperti Hadhrat Yusuf as. beliau memperlihatkan contoh kesabaran yang tidak ada bandingannya, dan orang-orang yang terpelajar secara terbuka memperlihatkan kebencian dan kebosanan mereka terhadap tukang fitnah.

Pada Jalsah Salanah 1927 Hadhrat Khalifatul Masih II bersabda, 'Ini adalah cara Tuhan bahwa hal-hal semacam ini dialami oleh jemaat-jemaat Ilahi. Itu hendaknya tidak menimbulkan kegelisahan. Kewajiban kita adalah mengerjakan tugas kita, bukan tugas kita untuk merasa terganggu dengan kejahatan musuh. Allah Ta'ala akan menganugerahkan kemenangan kepada hal-hal yang merupakan milik-Nya. Allah Ta'ala akan mengurus sendiri masalah ini. Jika Jemaat Ahmadiyah adalah buatan manusia, bagaimana mungkin jemaat ini bertahan begitu lama? Ini adalah Jemaat Tuhan. Dia sendiri yang mengurusnya dulu dan Dia sendiri yang akan melakukannya di masa mendatang. Tuhan telah memberitahu saya bahwa masa keagungan, keamanan, istimewa, dan kemajuan akan segera datang. Seseorang telah berkata bahwa dia

akan melihat ketika jemaat tidak berkembang. Tapi saya juga akan melihat apakah Kata-kata Tuhan saya yang sempurna atau kata-kata orang ini!

Hadhrat Khalifatul Masih bersabda bahwa sungguh seluruh masalah itu pupus dengan menyedihkan ketika orang-orang yang terlibat berbalik menentang satu sama lain. Bahkan, hari ini pun ketika mereka membuat makar melawan kita dan jika orang-orang dari pemerintahan terlibat memberikan bantuannya, mereka berbalik melawan pemerintah. Semoga Tuhan menjaga Jemaat tetap aman dari segala macam tuduhan dan memperlihatkan kemajuan kepada kita. Semoga Allah meninggikan kedudukan semua sahabat yang telah disebutkan hari ini dan semoga keluarga mereka menjadi penerima doa-doa mereka, dan mengikuti jejak langkah mereka. Semoga semua anggota Jemaat selamat dari segala macam keburukan dan semoga Allah memberi taufik kepada setiap orang untuk menjalin hubungan yang kuat dengan khilafat Ahmadiyah.

Hadhrat Khalfatul Masih mengumumkan bahwa beliau akan mengimami shalat jenazah gaib Sardar Muhammad Parwana sahib yang wafat pada usia 73 tahun.

Sumber : <http://www.alislam.org/friday-sermon/2013-01-25.html#summary-tab>

Penerjemah : MIn. Fadhal Ahmad Nuruddin

CATATAN: Tim Alislam mengambil tanggung penuh jawab atas kesalahan atau miskomunikasi dalam Sinopsis dari Khotbah Jumat

Saran dan kritik atau koreksi silahkan kontak: khotbah.jumat2011@gmail.com